

BAB III

METODE PENELITIAN

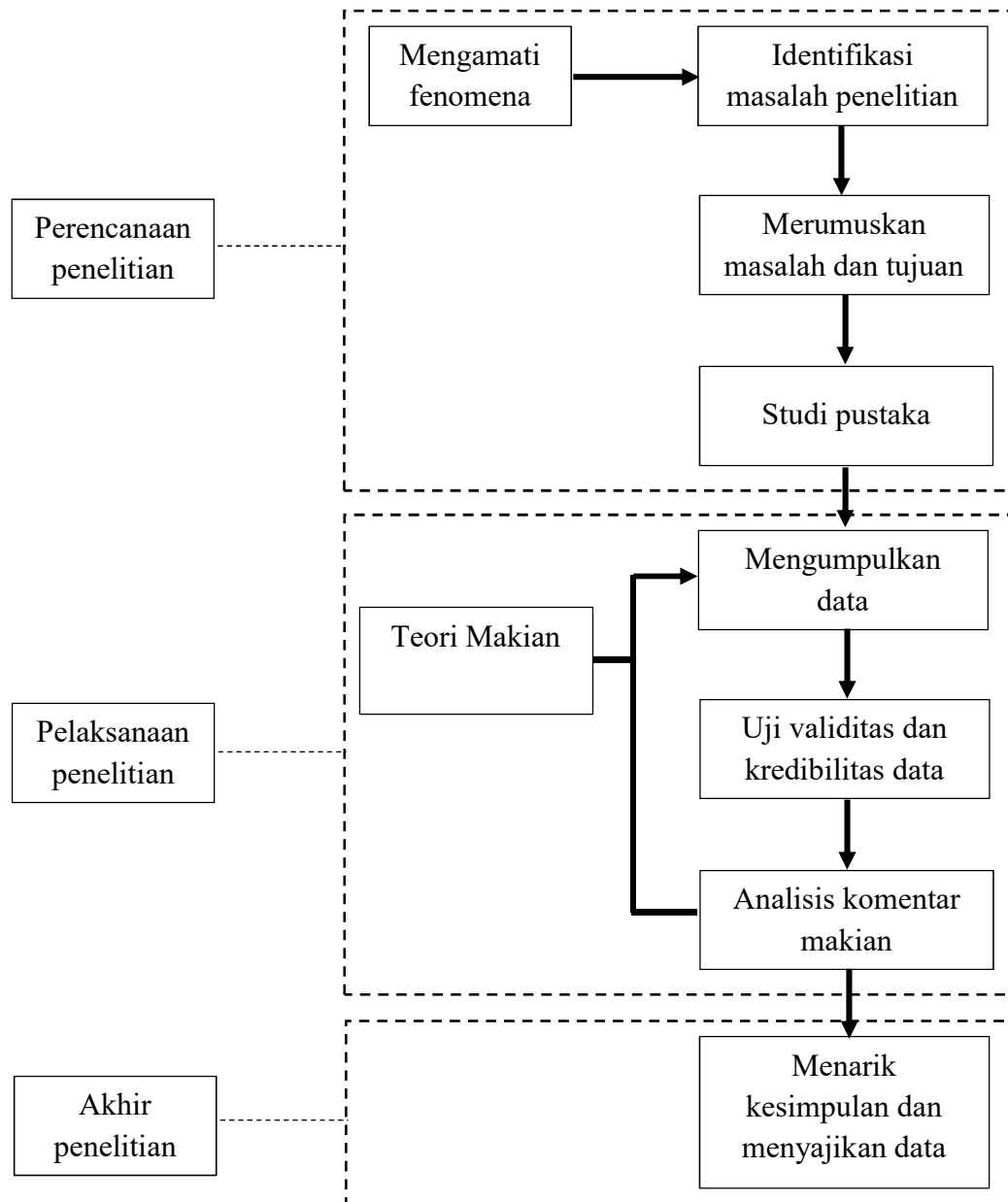
Bab ini menjabarkan tentang desain penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, reduksi data, analisis data, dan keabsahan data. Berikut ini merupakan penjelasannya.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menjelaskan mengenai ragam makian yang diungkapkan berdasarkan bentuk, jenis, referensi, dan fungsi makian. Sebuah studi deskriptif hanya mendeskripsikan apa yang terkait dengan variabel, gejala, atau kondisi. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat gambaran, yaitu untuk menjelaskan hal yang sistematis, berbasis ahli, dan tepat mengenai data, sifat-sifat dan hubungan fenomena linguistik yang dikaji (Djajasudarma, 1993, hlm. 8).

Moleong (2007, hlm. 6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, yaitu pada suatu konteks khusus yang alamiah dan berbagai metode. Penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang bermaksud untuk mendeskripsikan suatu gejala atau suatu masyarakat tertentu. Jadi, penelitian deskriptif hanya menggambarkan apa adanya mengenai suatu gejala atau kondisi (Sukandarrumidi, 2006, hlm. 10).

Pengamatan dilakukan terlebih dahulu, sebelum melakukan penelitian. Hal ini ditujukan untuk memilih serta mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik penelitian. Data pada penelitian ini diambil dari komentar berita calon Presiden Republik Korea pada laman *Yonhap News*. Kemudian setelah mengumpulkan data, data yang telah terkumpul diklasifikasikan sesuai dengan ragamnya. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan proses analisis dan pengolahan data, serta menarik kesimpulan pada akhir penelitian. Berikut ini terdapat bagan yang menggambarkan desain penelitian yang akan menjadi alur penelitian:



Bagan 3.1 Desain Penelitian

3.2 Data dan Sumber Data

Menurut Pohan (dalam Prastowo, 2016, hlm. 204), data adalah fakta, informasi, atau keterangan. Keterangan yang merupakan bahan baku dalam penelitian dijadikan sebagai bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengungkapkan suatu gejala. Pengertian sumber data yaitu asal dari data penelitian yang didapatkan. Data sebagai objek penelitian secara umum adalah informasi atau bahasa yang disediakan oleh alam yang dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti (Sudaryanto, 1993, hlm. 34). Menurut Salahuddin (2017, hlm. 31), sumber data

terkait dari, siapa, apa, dan dimana informasi fokus penelitian diperoleh. Adapun data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis berdasarkan sumbernya, yakni:

- 1) Data Primer, merupakan data yang diperoleh dan didapat secara langsung oleh peneliti untuk keperluan penelitian (Surachmand, 1990, hlm. 163). Data primer dari penelitian ini bersumber dari komentar artikel berita yang berkaitan dengan calon Presiden Republik Korea 2022 pada laman *Yonhap News* yang diunggah pada Januari hingga 8 Maret 2022 yang berasal dari kata kunci Lee Jaemyung (이재명), Yoon Seok-youl (윤석열), dan calon presiden (대통령 후보) dengan jumlah 132 data makian.
- 2) Data Sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh orang di luar peneliti (Surachmand, 1990, hlm. 163). Data sekunder dalam penelitian ini merupakan buku tentang sosiolinguistik dan makian, jurnal ilmiah terkait sosiolinguistik dan makian, dan artikel berita mengenai calon presiden republik Korea.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mengetahui teknik pengumpulan data, karena tanpa mengetahui teknik pengumpulan data terlebih dahulu, tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diharapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak, rekam, dan catat.

1) Simak

Dalam penelitian ini peneliti tidak langsung terlibat dalam dialog, yang sering disebut teknik simak bebas libat cakap atau teknik SBLC (Sudaryanto, 1988, hlm.2). Teknik simak bebas libat cakap dilakukan untuk menyimak penggunaan objek penelitian yakni ungkapan makian yang diunggah pada kolom komentar artikel berita.

2) Dokumentasi

Setelah melakukan teknik simak, selanjutnya objek data akan didokumentasi. Teknik dokumentasi pada penelitian ini dengan cara memotret data komentar pada

artikel berita atau disebut dengan *Screenshot*. Agar tidak mengganggu keawajaran penutur yang menjadi sumber data dalam proses komunikasi, maka teknik dokumentasi ini dilakukan secara tersembunyi tanpa sepengetahuan sumber data (Sudaryanto, 1988, hlm. 4).

3) Catat

Terakhir, data yang telah diperoleh dicatat dan dikategorikan berdasarkan ragam tertentu. Sudaryanto (1988, hlm. 4-5) mengungkapkan bahwa teknik catat dapat dilakukan pada saat terjadinya interaksi atau setelah seluruh data terkumpul. Pada penelitian ini peneliti mencatat hasil dokumentasi kedalam kartu data dan mengategorikan data berdasarkan teori yang digunakan.

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Patton (dalam Rahayu, 2015) analisis data merupakan suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Hal yang kita lakukan ketika menganalisis menurut pengertian ini adalah data diurutkan, dikelompokkan sesuai dengan pola, kategori, dan satuannya.

Selanjutnya, analisis data adalah proses yang dilakukan dengan jalan bekerja bersama data, mengumpulkan data, memilah data agar dapat ditelaah dan diolah, meleburkannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dapat dipelajari, juga menentukan apa yang dapat ditunjukkan kepada pembaca (Moleong, 2017, hlm. 248). Penelitian ini menggunakan teori analisis data kualitatif oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (dalam Rifai, 2019, hlm76) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif terdiri atas tiga tahapan, di antaranya adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses untuk memilah dan memilih hal-hal pokok berdasarkan data yang diperoleh, berfokus pada hal yang krusial, mencari tema dan pola, serta membuang data yang tidak diperlukan (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 122). Pada penelitian ini, data yang telah diperoleh dari laman *Yonhap News* akan dicatat. Kemudian data direduksi dengan cara memilah kata yang mengandung unsur atau ciri makian. Data yang diperoleh kemudian dicatat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Reduksi Data Makian

NO	Kode	Komentar	Bentuk				Jenis		Referensi							Fungsi			
			TB	M	FT	KL	P	NP	FP	W	B	BT	AS	KT	SP	EX	AB	HM	Aux
1	km-01	대통령한테 직접 건의해서 주진하게끔 능력을 보여봐라. 대통령 후보니까 뒤에서 주동이 놀리지 말구. Kamukan calon Presiden langsung dong mengajukan saran ke Presiden, jangan cuman main moncongmu	V				v					v					v		

Keterangan:

Bentuk : TB = Tunggal bebas; M = Majemuk; F = Frasa; K = Klausa

Jenis : P = Pesonal; NP = Non-personal

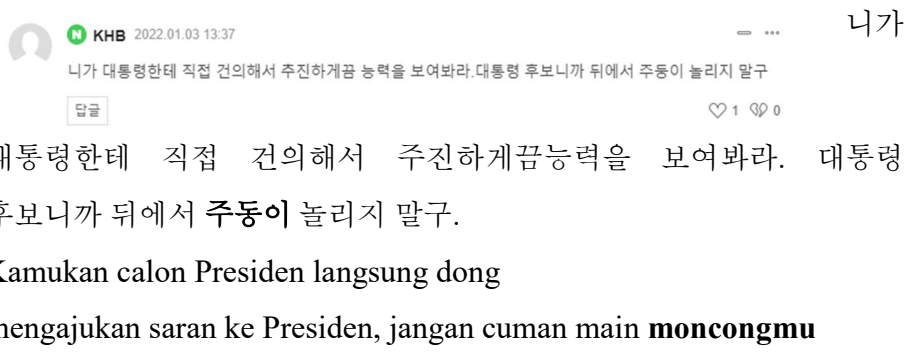

Referensi : FP = Figur/perilaku; W = Wanita; B = Binatang; BT = Bagian Tubuh; AS = Asusila; KT = Kutukan; SP = Sosial/pekerjaan

Fungsi : EX = Expletive; AB = Abusive; HM = Humorous; Aux = Auxiliary

2) Penyajian data

Setelah direduksi, maka selanjutnya data disajikan. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan (Rifai, 2019, hlm 77). Dengan penyajian ini data dapat terorganisir, tersusun dengan pola hubungannya, sehingga dapat dengan mudah dipahami. Pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk tabel agar efektif saat mengenali data mengenai bentuk, referensi, jenis, dan fungsi makian pada komentar berita tentang calon Presiden Republik Korea. Selanjutnya terdapat paragraf yang berisi pembahasan lebih lanjut.

Tabel 3.2 Data Penelitian

Kode	KM-001
Sumber Berita	윤석열, 이재명 겨냥 "대통령 설득해 추경 국회 넘기면 논의" Yoon SeokYoul, kepada Lee JaeMyung “Yakinkan presiden dan diskusikan jika anggaran tambahan diteruskan ke Majelis Nasional” https://www.yna.co.kr/view/AKR20220102036900001?section=search
Data makian	 <p>  KHB 2022.01.03 13:37 ... 니가 니가 대통령한테 직접 건의해서 추진하게끔 능력을 보여봐라. 대통령 후보니까 뒤에서 주동이 놀리지 말구 댓글 1 0 대통령한테 직접 건의해서 추진하게끔 능력을 보여봐라. 대통령 후보니까 뒤에서 주동이 놀리지 말구. Kamukan calon Presiden langsung dong mengajukan saran ke Presiden, jangan cuman main moncongmu </p>
Waktu	Tunggal bebas
Referen	Bagian tubuh
Jenis	Personal
Fungsi	Abusive

Pada kolom ‘Kode’ akan diisi dengan nomor data komentar. Selanjutnya, pada kolom ‘Sumber Berita’ akan diisi judul, waktu unggahan dan tautan dari setiap artikel berita yang diambil dari laman *Yonhap News*. Kemudian pada kolom data komentar akan diisi dengan komentar yang berisi kata-kata makian beserta terjemahan dalam bahasa Indonesia. Kolom ‘Bentuk’, ‘Referensi’. ‘Jenis’, dan

Muhammad Fauzi Herdiana, 2023
RAGAM MAKIAN PADA KOMENTAR BERITA TENTANG CALON PRESIDEN REPUBLIK KOREA DALAM SURAT KABAR ONLINE YONHAP TAHUN 2022
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

‘Fungsi’ akan diisi dengan klasifikasi bentuk, referensi, jenis, dan fungsi dari makian sesuai dengan teori.

3) Penarikan kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap terakhir dalam menganalisis data. Pada tahap ini peneliti menyampaikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Langkah ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dituangkan. Kesimpulan dapat ditarik apabila peneliti telah selesai memperoleh, mereduksi, dan menganalisis data yang didukung dengan bukti yang valid.

3.5 Keabsahan Data

Triangulasi dibedakan menjadi tiga macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teori dan triangulasi teknik. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti peneliti menggunakan sumber yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dengan teknik yang sama. Triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan hasil akhir penelitian yang berupa rumusan informasi dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias dan subjektivitas peneliti atas temuan yang dihasilkan. (Sugiyono, 2007, hlm. 273).

1) Triangulasi Teori

Memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu. Cara ini menggunakan banyak perspektif untuk mengkaji permasalahan penelitian sehingga analisis data dapat lebih lengkap dengan demikian dapat ditarik kesimpulan yang utuh dan menyeluruh (Sugiyono, 2007:274).

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Teknik triangulasi teori dilakukan dalam menguji keabsahan data menggunakan perspektif lebih dari satu dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh. Serta melakukan validasi oleh ahli bidang sosiolinguistik yang dilakukan untuk menilai kelayakan data penelitian. Adapun dari hasil analisis data penelitian ini dilakukan oleh Ibu Jayanti Megasari, S.S., M.A., selaku dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Korea di Universitas Pendidikan Indonesia.